



PELAKSANAAN SEPERVISI PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PAI

Ujang Sofyan

Universitas islam an nur lampung

Email : ujangsofyan731@gmail.com

Abstract :

This examination plans to break down the execution of administrative oversight in working on the nature of Islamic learning at SD Negeri 20 Talang Ubi, as well as the deterrents and systems that can be carried out to upgrade its execution. The examination strategy utilized is subjective with information assortment procedures through meetings, perception and documentation. The consequences of the examination show that the execution of administrative management at SD Negeri 20 Talang Ubi has been completed regularly and organized utilizing a few different oversight strategies and methods to work on the nature of Islamic learning in schools. In any case, a few obstructions were as yet experienced in its execution, like restricted HR, absence of arranging and using time productively, as well as absence of help and support from educators and managerial staff. Subsequently, bosses can enhance the execution of oversight by carrying out compelling methodologies, like expanding HR through preparing and creating instructor impressive skill, as well as further developing using time productively by making an arranged and organized management plan. To work on the nature of Islamic schooling at SD Negeri 20 Talang Ubi, persistent endeavors and responsibility are required from all connected gatherings to keep on making enhancements and advancements in the execution of oversight, human asset improvement, using time productively, and cooperative energy between all gatherings. party at school.

Keywords : *Principal, Quality of Islamic Education, Supervision*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan supervisi supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di SD Negeri 20 Talang Ubi, serta hambatan dan strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi pengawasan di SD Negeri 20 Talang Ubi telah dilaksanakan secara rutin dan terstruktur dengan menggunakan beberapa metode dan teknik supervisi yang berbeda untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya perencanaan dan manajemen waktu, serta kurangnya dukungan dan partisipasi guru dan tenaga administrasi. Oleh karena itu, pengawas dapat mengoptimalkan pelaksanaan supervisi dengan menerapkan strategi yang efektif, seperti peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru, serta peningkatan manajemen waktu dengan membuat jadwal supervisi yang terencana dan terstruktur. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Islam di SD Negeri 20 Talang Ubi, diperlukan upaya dan komitmen yang berkelanjutan dari seluruh pihak terkait untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam pelaksanaan supervisi, pengembangan sumber daya manusia, manajemen waktu, dan sinergi antar semua pihak. peserta didik di sekolah.

Kata Kunci: *Kepala Sekolah, Mutu pembelajaran Islam, Supervisi*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia menjadi salah satu bagian penting dalam pembentukan karakter dan akhlak seorang Muslim (Mulyasa, n.d.). Oleh karena itu, mutu pembelajaran Islam di SD Negeri 20 Talang Ubi harus menjadi perhatian yang serius bagi seluruh stakeholders di dalamnya, terutama pengawas sebagai pemimpin dan pengambil keputusan utama dalam lembaga pendidikan tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran Islam di SD Negeri 20 Talang Ubi adalah dengan melakukan supervisi yang tepat dan efektif. Supervisi yang dilakukan oleh pengawas berfungsi untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dan pengajaran di dalam kelas berjalan dengan baik, guru mengikuti kurikulum dengan baik, serta mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul di dalam proses pembelajaran (Kartini Dewi Ningsih et al., 2021).

Pengawas sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan Mutu pembelajaran (Latifah, Warisno, & Hidayah, 2021). Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya (Irawan, Hasan, & Fernadi, 2021). Supervisi pengajaran harus dilakukan oleh Pengawas yang memiliki kompetensi kepengawasan yang profesional. Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 pasal 39 mengatur kompetensi Kepala Sekolah/ Madrasah dalam kepengawasan harus memiliki kualifikasi: (1) merencanakan supervisi, (2) melaksanakan supervisi, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi.

Namun, dalam pelaksanaannya, masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh pengawasdi SD Negeri 20 Talang Ubi dalam melakukan supervisi, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengawasdalam melakukan supervisi, serta kurangnya sumber daya manusia yang memadai. Oleh karena itu, perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan supervisi pengawasdalam meningkatkan mutu pembelajaran Islam di SD Negeri 20 Talang Ubi .

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh pengawasdalam pelaksanaan supervisi, serta memberikan rekomendasi dan strategi yang dapat dilakukan oleh pengawasdalam mengoptimalkan pelaksanaan supervisi. Beberapa tindakan yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengawasdalam melakukan supervisi, memperbanyak sumber daya manusia yang memadai, serta memperbaiki manajemen waktu.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi lembaga pendidikan dan stakeholders lainnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran Islam di SD Negeri 20 Talang Ubi , serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana pelaksanaan supervisi pengawas dilakukan di SD Negeri 20 Talang Ubi , serta kendala-kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dengan mengambil SD Negeri 20 Talang Ubi sebagai kasus yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan observasi langsung. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan staf administrasi di SD Negeri 20 Talang Ubi .

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis konten. Teknik analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data yang telah dikumpulkan dan mengorganisir data dalam tema-tema yang relevan (Sugiyono, 2017). Selanjutnya, temuan hasil penelitian akan diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pelaksanaan supervisi pengawasdi SD Negeri 20 Talang Ubi dalam meningkatkan mutu pembelajaran Islam, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Dalam kesimpulannya, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan observasi langsung, serta teknik analisis konten untuk menganalisis data yang telah terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Dan Kendala Supervisi Pengawas di SD Negeri 20 Talang Ubi Dalam Meningkatkan Mutu pembelajaran

Berdasarkan Hasil Penelitian Pelaksanaan supervisi pengawasdi SD Negeri 20 Talang Ubi berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran Islam di sekolah tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara yang dilakukan supervisi pengawas dalam meningkatkan mutu pembelajaran Islam:

a. Mendorong Implementasi Kurikulum Yang Lebih Baik

Melalui supervisi, pengawas memastikan bahwa guru-guru di SD Negeri 20 Talang Ubi mengimplementasikan kurikulum yang telah ditetapkan dengan baik dan benar. Hal ini membantu meningkatkan mutu pembelajaran Islam di SD NEGERI tersebut (Khaliq, n.d.).

b. Memperbaiki Metode Pengajaran

Pengawas melakukan supervisi terhadap metode pengajaran yang diterapkan oleh guru-guru di SD Negeri 20 Talang Ubi dan memberikan masukan dan saran yang konstruktif. Hal ini membantu guru-guru untuk memperbaiki metode pengajaran mereka dan meningkatkan efektivitas pembelajaran .

c. Memberikan Umpaman Balik Kepada Guru

Supervisi pengawas memberikan umpan balik kepada guru-guru di SD Negeri 20 Talang Ubi terkait kinerja mereka dalam mengajar. Umpan balik yang diberikan dapat membantu guru-guru untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

d. Mengidentifikasi Kebutuhan Pengembangan Staf

Melalui supervisi, pengawas mengidentifikasi kebutuhan pengembangan staf di SD Negeri 20 Talang Ubi . Pengawas memberikan saran dan masukan mengenai pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan oleh guru-guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka (Murtafiah, 2022).

Dengan demikian, pelaksanaan supervisi pengawasdi SD Negeri 20 Talang Ubi dapat menjadi salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran Islam di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan supervisi pengawasdi SD Negeri 20 Talang Ubi masih belum optimal dalam meningkatkan mutu pembelajaran Islam. Beberapa kendala yang dihadapi oleh pengawas dalam pelaksanaan supervisi antara lain:

- a. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengawas dalam melakukan supervisi. Pengawas seringkali tidak memahami secara detail tentang tugas dan tanggung jawab supervisi, serta kurangnya pemahaman terhadap kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru-guru.
- b. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai. Keterbatasan jumlah guru dan staf administrasi menyebabkan pengawas sulit untuk melakukan supervisi secara menyeluruh dan intensif.
- c. Kurangnya manajemen waktu. Pengawas kesulitan dalam membagi waktu antara tugas-tugas administratif, tugas supervisi, dan tugas-tugas lainnya.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, strategi yang dapat dilakukan oleh pengawas antara lain:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengawas dalam melakukan supervisi
- b. Pengawas perlu mempelajari secara detail tentang tugas dan tanggung jawab supervisi, serta memahami kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru-guru.
- c. Memperbanyak sumber daya manusia yang memadai(Purwanto, 2005) Pengawas dapat merekrut lebih banyak guru dan staf administrasi, serta memperbanyak pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi guru-guru yang sudah ada.
- d. Memperbaiki manajemen waktu

Pengawas perlu mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien untuk tugas-tugas administratif, tugas supervisi, dan tugas-tugas lainnya. Pengawas juga perlu melakukan perencanaan yang baik dan mengoptimalkan teknologi untuk membantu manajemen waktu.

Diharapkan strategi-strategi tersebut dapat membantu pengawasdi SD Negeri 20 Talang Ubi untuk meningkatkan mutu pembelajaran Islam melalui pelaksanaan supervisi yang lebih optimal.

2. Pengetahuan Dan Keterampilan Pengawas Dalam Melakukan Supervisi Di SD Negeri 20 Talang Ubi

Berikut adalah hasil penelitian mengenai pengetahuan dan keterampilan pengawas dalam melakukan supervisi di SD Negeri 20 Talang Ubi :

- a. Pengetahuan Kepala Sekolah

Pengawasdi SD Negeri 20 Talang Ubi memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai konsep supervisi, tujuan supervisi, serta teknik-teknik yang dapat digunakan dalam supervisi. Namun, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti pengetahuan tentang kurikulum dan standar penilaian .

b. Keterampilan Kepala Sekolah

Pengawasdi SD Negeri 20 Talang Ubi memiliki keterampilan yang cukup baik dalam melakukan supervisi, termasuk dalam melakukan observasi kelas, memberikan umpan balik, serta memberikan saran dan masukan yang konstruktif. Namun, masih ada beberapa keterampilan yang perlu ditingkatkan seperti kemampuan dalam mengidentifikasi kebutuhan pengembangan staf dan merancang program pengembangan staf.

c. Kecukupan Pengetahuan Dan Keterampilan

Meskipun pengetahuan dan keterampilan pengawasdi SD Negeri 20 Talang Ubi sudah cukup memadai dalam melakukan supervisi, namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk memastikan keberhasilan supervisi dalam meningkatkan mutu pembelajaran Islam di SD NEGERI tersebut. Beberapa hal tersebut antara lain meningkatkan pengetahuan pengawas tentang kurikulum dan standar penilaian, serta meningkatkan kemampuan pengawas dalam merancang program pengembangan staf yang tepat sasaran dan efektif.

Dalam kesimpulannya, pengetahuan dan keterampilan pengawas dalam melakukan supervisi di SD Negeri 20 Talang Ubi sudah cukup memadai, namun masih perlu ditingkatkan agar supervisi dapat berjalan dengan lebih efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran Islam di SD NEGERI tersebut.

3. Strategi Yang Dapat Dilakukan Oleh Pengawas

Berikut adalah hasil penelitian mengenai strategi yang dapat dilakukan oleh pengawasdi SD Negeri 20 Talang Ubi dalam mengoptimalkan pelaksanaan supervisi, termasuk dalam meningkatkan sumber daya manusia dan manajemen waktu:

a. Meningkatkan Partisipasi Dan Komunikasi Dengan Staf

Pengawas dapat meningkatkan partisipasi dan komunikasi dengan staf untuk memperkuat hubungan dan memastikan bahwa tujuan dan strategi supervisi dipahami oleh semua anggota staf. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan rutin, membuka forum diskusi, serta memberikan umpan balik secara teratur (Purwanto, 2005).

b. Membangun Budaya Pembelajaran

Pengawas dapat membangun budaya pembelajaran di SD Negeri 20 Talang Ubi dengan memberikan penghargaan atas prestasi kerja yang baik dan memberikan dukungan yang memadai dalam memperbaiki kekurangan yang ada. Selain itu, pengawas juga dapat membuka kesempatan bagi staf untuk mengikuti pelatihan atau program pengembangan staf (Syamsudar, 2021).

c. Menetapkan Prioritas Supervisi

Pengawas dapat menetapkan prioritas supervisi dengan memilih area yang paling memerlukan perhatian dan mengalokasikan sumber daya yang

memadai untuk memastikan keberhasilan supervisi. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan manajemen waktu pengawas dan staf.

d. Meningkatkan Penggunaan Teknologi

Pengawas dapat meningkatkan penggunaan teknologi untuk mempermudah pelaksanaan supervisi, seperti dengan menggunakan aplikasi untuk mengumpulkan dan menganalisis data serta memudahkan komunikasi antara pengawas dan staf (Hidayat & Khotimah, 2019).

e. Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua

Pengawas dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses supervisi dengan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan memberikan informasi mengenai program pengembangan staf dan kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 20 Talang Ubi .

Dalam kesimpulannya, strategi yang dapat dilakukan oleh pengawas di SD Negeri 20 Talang Ubi dalam mengoptimalkan pelaksanaan supervisi termasuk dalam meningkatkan sumber daya manusia dan manajemen waktu adalah meningkatkan partisipasi dan komunikasi dengan staf, membangun budaya pembelajaran, menetapkan prioritas supervisi, meningkatkan penggunaan teknologi, dan meningkatkan keterlibatan orang tua. Hal-hal tersebut dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran Islam di SD NEGERI tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang optimalisasi pelaksanaan supervisi pengawas dalam meningkatkan mutu pembelajaran Islam di SD Negeri 20 Talang Ubi , dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi pengawas di SD Negeri 20 Talang Ubi telah dilakukan secara rutin dan terstruktur dengan menggunakan beberapa metode dan teknik supervisi yang berbeda untuk meningkatkan mutu pembelajaran Islam di sekolah.
2. Pengetahuan dan keterampilan pengawas dalam melakukan supervisi di SD Negeri 20 Talang Ubi sudah cukup memadai, namun masih diperlukan peningkatan dalam hal pengembangan teknik supervisi yang lebih inovatif dan adaptif.
3. Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi pengawas di SD Negeri 20 Talang Ubi antara lain keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya perencanaan dan pengaturan waktu, serta kurangnya dukungan dan partisipasi dari guru dan staf administrasi.
4. Pengawas dapat mengoptimalkan pelaksanaan supervisi dengan menerapkan strategi yang efektif, seperti meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru, serta

meningkatkan manajemen waktu dengan membuat jadwal supervisi yang terencana dan terstruktur.

5. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran Islam di SD Negeri 20 Talang Ubi , diperlukan adanya sinergi antara kepala sekolah, guru, staf administrasi, serta seluruh pihak terkait lainnya untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Islam di SD Negeri 20 Talang Ubi , diperlukan upaya yang berkelanjutan dan komitmen dari semua pihak terkait untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam pelaksanaan supervisi, pengembangan sumber daya manusia, manajemen waktu, serta sinergi antara seluruh pihak di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.55215/JPPGUSED.A.V2I1.988>
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, M. F. (2021). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADI'IN JATI AGUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 47–67. Retrieved from <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/97>
- Khaliq, A. (n.d.). *PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN*. Retrieved from https://www.academia.edu/4785047/PANDUAN_PENYUSUNAN_KU_RIKULUM_TINGKAT_SATUAN_PENDIDIKAN
- Komite Sekolah dan Kepemimpinan Pengawasterhadap Peningkatan Mutu pembelajaran Kartini Dewi Ningsih, P., Harapan, E., Pengaruh Kepemimpinan Pengawasdan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Nela Seriyanti, D., Ahmad, S., Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Fenti Ristianey, D., Erwin, Y., ... Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Pengawasterhadap Kualitas Penera. (2021). PENGARUH MANAJEMEN PENGAWASDAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 88–99. <https://doi.org/10.31851/JMKSP.V6I1.4036>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108.
- Mulyasa, H. E. (n.d.). Manajemen pendidikan karakter / H.E. Mulyasa | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=808214>
- Murtafiah, S. H. & N. H. (2022). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. 5, 86–102.
- PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER SD NEGERI UNGGULAN Syamsudar, M. DI. (2021). MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI UNGGULAN. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 2(1), 11–24. <https://doi.org/10.26858/JAK2P.V2I1.10074>
- Purwanto, -. (2005). Arti dan Peranan Sumberdaya Manusia. *Jurnal Ekonomi Dan*

Pendidikan, 2(2). <https://doi.org/10.21831/JEP.V2I2.644>

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from Sugiyono website: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>